

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V SDI Al- hakim Maron Boyolangu Tulungagung pada pelajaran PAI materi “Rosul Allah Idolaku.”. Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian eksperimen semu dimana terdapat dua kelas yang diberi perlakuan berbeda, yakni kelas yang diberi perlakuan khusus disebut kelas eksperimen dan yang tidak diberi perlakuan khusus disebut kelas kontrol. Pada penelitian ini kelas eksperimen diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah diskusi serta menggunakan media kartu dan kelas kontrol diberikan materi dengan menggunakan metode ceramah diskusi tanpa menggunakan media kartu.

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDI. Al- hakim Maron Boyolangu Tulungagung Peserta didik kelas V-A berjumlah 19 anak sebagai kelas eksperimen, dan peserta didik kelas V-B berjumlah 18 peserta didik sebagai kelas kontrol. Adapun nama peserta didik yang digunakan sebagai sampel sebagaimana terlampir.

Prosedur yang pertama dilakukan penelitian adalah dengan meminta ijin kepada kepala SDI Al-hakim Maron Boyolangu Tulungagung bahwa akan melaksanakan penelitian di SD tersebut. Berdasarkan koordinasi dengan guru kelas V,

yaitu Ibu Weny dan Ibu Jamilatun , peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yakni kelas V-A sebagai kelas eksperimen dan kelas V-B sebagai kelas kontrol. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4 - 19 Januari 2019. Penelitian ini berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tiga metode, yaitu dokumentasi, angket dan tes. Sebelumnya peneliti melakukan observasi. Tujuannya adalah untuk memperoleh data terkait proses pembelajaran PAI SDI Al-hakim. Pada observasi ini dapat terlihat bahwa pendidik lebih sering menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran.

Metode yang pertama adalah metode dokumentasi, tujuannya untuk memperoleh data nama-nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data nilai UTS peserta didik, dan foto-foto penelitian sebagaimana terlampir.

Metode yang kedua adalah angket sebagaimana terlampir. Angket motivasi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media Kartu terhadap motivasi belajar peserta didik.

Metode yang ketiga adalah metode tes. Tes digunakan untuk mengetahui pengaruh media Kartu terhadap hasil belajar peserta didik. Tes ini diberikan kepada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol setelah mendapatkan perlakuan yang berbeda dalam penyampaian materi.

1. Deskripsi Y1 Motivasi Belajar Peserta Didik

Pada motivasi peserta didik ini, peneliti menggunakan angket sebagai pengukur seberapa tinggi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas menggunakan atau tidak menggunakan media kartu. Hasil pengambilan nilai angket dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan diantaranya :

Tabel 4.1 Klasifikasi Jenis Motivasi

No.	Frekuensi Nilai Motivasi	Jenis Motivasi
1	20 – 49	Rendah
2	50 – 79	Sedang
3	80 – 100	Tinggi

Maka pengolahan nilai angket sesuai dengan klasifikasi golongan motivasinya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen dan Kontrol serta Klasifikasi Berdasarkan Jenis Motivasinya

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	Nilai	Jenis motivasi	Kode Peserta didik	Nilai	Jenis motivasi
1	ASN	83	Tinggi	APN	78	sedang
2	CAT	81	Tinggi	AAN	86	Tinggi
3	DNN	80	Tinggi	APP	83	Tinggi
4	FSN	86	Tinggi	DIP	70	Sedang
5	GEC	78	Sedang	DKL	81	Tinggi
6	GDW	83	Tinggi	ENY	81	Tinggi
7	HAD	86	Tinggi	GTP	76	Sedang
8	IJM	90	Tinggi	HNI	86	Tinggi
9	LAD	78	Sedang	IMS	80	Sedang
10	LFA	83	Tinggi	JNZ	81	Tinggi
11	NIA	80	Tinggi	LAA	71	Sedang
12	NFN	76	Sedang	MSA	73	Sedang
13	NDA	91	Tinggi	MLR	80	Tinggi
14	NSB	80	Tinggi	MMI	88	Tinggi

15	NNR	85	Tinggi	MHM	86	Tinggi
16	RNC	80	Tinggi	ONF	83	Tinggi
17	SHA	85	Tinggi	SHA	78	Sedang
18	WMP	90	Tinggi	UVM	78	Sedang
19	ZAD	81	Tinggi			
	Nilai Tertinggi	91		Nilai Tertinggi	88	
	Nilai Terendah	78		Nilai Terendah	70	
	Jumlah	1.576		Jumlah	1.439	
	Rata-rata	82,94		Rata-rata	79,94	

Nilai angket tertinggi pada kelas eksperimen adalah 91 sedangkan kelas kontrol hanya 88. Sementara itu nilai terendah pada kelas eksperimen adalah 78 sedangkan kelas kontrol 70. Selain itu rata-rata jumlah siswa yang memiliki motivasi tinggi juga lebih banyak pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan hasil nilai angket tersebut terlihat bahwa adanya perbedaan antara motivasi pada siswa yang diberikan perlakuan berbeda yaitu menggunakan media kartu dengan peserta didik yang hanya menggunakan metode ceramah saat pembelajaran.

2. Deskripsi Y2 Hasil Belajar Peserta Didik

Pada hasil belajar peserta didik, peneliti menggunakan *post test* dengan jumlah 5 soal sebagai pengukurnya. Peserta didik yang telah diberikan perlakuan selanjutnya diberikan *post test* agar peneliti dapat mengetahui seberapa berpengaruhnya media kartudalam pembelajaran. Berikut adalah data hasil *post test* peserta didik serta kategori Lulus (L) atau tidak lulus (TL) berdasarkan dapat memenuhi atau tidaknya nilai KKM kompetensi dasar mata pelajaran PAI yaitu 70.

**Tabel 4.3 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol serta
Kalsifikasi Berdasarkan Lulus atau Tidak Lulus**

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)			Kelas V-B (Kelas Kontrol)		
	Kode Peserta didik	Nilai	L/T L	Kode Peserta didik	Nilai	L/T L
1	ASN	85	L	APN	65	TL
2	CAT	90	L	AAN	80	L
3	DNN	95	L	APP	90	L
4	FSN	75	L	DIP	75	L
5	GEC	95	L	DKL	80	L
6	GDW	85	L	ENY	60	TL
7	HAD	85	L	GTP	70	L
8	IJM	75	L	HNI	75	L
9	LAD	80	L	IMS	85	L
10	LFA	95	L	JNZ	70	L
11	NIA	100	L	LAA	100	L
12	NFN	95	L	MSA	95	L
13	NDA	100	L	MLR	70	L
14	NSB	90	L	MMI	80	L
15	NNR	100	L	MHM	75	L
16	RNC	90	L	ONF	70	L
17	SHA	95	L	SHA	85	L
18	WMP	75	L	UVM	75	L
19	ZAD	100	L			
	Nilai Tertinggi	100		Nilai Tertinggi	100	
	Nilai Terendah	75		Nilai Terendah	60	
	Jumlah	1.610		Jumlah	1.400	
	Rata-rata	84,73		Rata-rata	77,77	

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa adanya perbedaan hasil nilai post test antara kelas eksperimen dan kontrol, yaitu kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Begitu pula dengan hasil nilai terendah, kelas

kontrol lebih rendah 15 angka dibandingkan dengan kelas eksperimen. Sehingga dapat dikatakan bahwa media kartu berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum angket dan tes diberikan kepada peserta didik yang menjadi sampel penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak. Uji validitas ada dua cara yaitu uji validitas empiris dan uji validitas ahli (*Expert Judgement*). Pada penelitian ini validasi ahli dilakukan kepada satu ahli dari dosen dari IAIN tulungagung yakni ibu lukluk Nur Mufida Angket motivasi dan soal tersebut divalidasi dan dinyatakan layak atau tidak untuk dijadikan instrumen penelitian. Hasilnya kelima soal pada tes dan 15 butir pernyataan yang terdapat pada angket dinyatakan layak untuk dijadikan instrumen penelitian. Untuk uji validitas empiris, soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Responden untuk uji coba soal tes adalah peserta didik kelas VI A di SDI Al-hakim Maron Boyolangu Tulungung berjumlah 10 peserta didik. Sedangkan responden untuk uji coba angket adalah peserta didik kelas IV B di SDI Al-hakim Maron Boyolangu Tulungung berjumlah 10 peserta didik. Setelah soal diuji coba, hasil uji coba tersebut diuji validitasnya

untuk mengetahui soal tersebut valid atau tidak. Untuk mencari validitas soal tes peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0*. Menurut Sugiono apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.¹ Adapun hasil perhitungan uji validitas sebagai berikut:

1) Angket

Adapun data hasil uji coba soal angket kepada 10 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Uji Coba Angket

Nama	Item Soal															Skor Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
Anisa	3	1	2	4	4	2	3	4	3	3	2	4	4	2	4	45
Arka	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	56
Wildan	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	4	3	3	3	49
Khalijla	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	1	2	39
Farel	3	1	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	34
Ilham	4	3	2	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	2	46
Kissa	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	53
Raya	4	3	3	4	2	4	2	2	4	4	3	3	3	3	4	48
Parji	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	51
Zaimal	2	2	4	3	2	2	1	3	2	1	4	4	2	2	2	36

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2015), hal. 133-134.

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagaimana terlampir. Jumlah responden untuk uji coba soal angket sebanyak 10 peserta didik, apabila butir soal dengan skor total kurang dari 0,30 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.² Dari tabel *output* uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* pada soal 1 sampai 15, nilai yaitu (0,516), (0,804), (0,130), (0,359), (0,447), (0,317), (0,768), (0,358), (0,336), (0,917), (0,377), (0,617), (0,744), (0,901), (0,758) \geq 0,30, maka kelima belas item soal angket dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Adapun data hasil uji coba soal tes kepada 5 responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Data Hasil Uji Coba Soal Tes

NO	Nama Responden	Nomor Item					Skor Total
		1	2	3	4	5	
1	Nizam	20	15	20	15	15	85
2	Arya	20	20	20	20	15	95
3	Listya	20	20	20	20	15	95
4	Ardhea	20	20	20	15	10	85
5	Maulana	20	15	15	15	15	75
6	Affan	20	20	20	15	10	85
7	Khalila	20	20	20	20	15	95
8	Juwita	20	20	20	15	15	90
9	Rehan	20	20	20	10	10	80

² *Ibid.*, hal. 133-134.

10	Panji	5	5	5	5	5	25
----	-------	---	---	---	---	---	----

Adapun hasil penghitungan uji validitas soal tes menggunakan *SPSS*

20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Output Uji Validitas Soal Tes Menggunakan

SPSS 20.0

		Correlations					
		soal1	soal2	soal3	soal4	soal5	Total
soal 1	Pearson Correlation	1	,904**	,946**	,745*	,408	,938**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,013	,242	,000
	N	10	10	10	10	10	10
soal 2	Pearson Correlation	,904**	1	,947**	,728*	,221	,933**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,017	,539	,000
	N	10	10	10	10	10	10
soal 3	Pearson Correlation	,946**	,947**	1	,732*	,312	,959**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,016	,380	,000
	N	10	10	10	10	10	10
soal 4	Pearson Correlation	,745*	,728*	,732*	1	,685*	,885**
	Sig. (2-tailed)	,013	,017	,016		,029	,001
	N	10	10	10	10	10	10
soal 5	Pearson Correlation	,408	,221	,312	,685*	1	,713
	Sig. (2-tailed)	,242	,539	,380	,029		,003
	N	10	10	10	10	10	10
Total	Pearson Correlation	,938**	,933**	,959**	,885**	,513	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,001	,130	
	N	10	10	10	10	10	10

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Jumlah responden untuk uji coba soal tes sebanyak 10 peserta didik., sehingga $N=10$. Nilai r_{tabel} untuk $N=10$ adalah 0,632. Dari tabel *output* uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0* dapat dilihat nilai *pearson correlation* atau r_{hitung} pada soal 1 sampai soal 5, nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ yaitu (0,938), (0,933), (0,959), (0,885), (0,713) \geq 0,632, maka kelima item soal tes dinyatakan valid. Adapun langkah-langkah uji validitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS 20.0*. Data untuk uji reliabilitas diambil dari data uji validitas sebelumnya. Soal tes dikatakan reliabel apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$.

1) Angket

Tabel 4.7 Output Uji Reliabilitas Angket Menggunakan *SPSS 20.0*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	16

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal angket dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,751 \geq 0,632$ sehingga

keseperuluh soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Soal Tes

Tabel 4.8 Output Uji Reliabilitas Soal Tes Menggunakan *SPSS 20.0*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,825	6

Dari tabel *output* uji reliabilitas soal tes dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, yaitu $0,825 \geq 0,632$ sehingga kelima soal dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas soal tes menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2. Uji Pra Penelitian

Uji pra penelitian dalam penelitian ini adalah uji homogenitas kelas. Kedua kelas yang akan dijadikan sampel penelitian, sebelumnya diuji homogenitas terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas tersebut homogen atau tidak. Untuk uji homogenitas peneliti menggunakan nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran PAI. Adapun nilai Ulangan Tengah Semester pelajaran PAI kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut:

Tabel 4.9 Daftar Nilai Ulangan Tengah Semester mata pelajaran PAI Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASN	60	APN	60
2	CAT	75	AAN	71
3	DNN	91	APP	65
4	FSN	70	DIP	50
5	GEC	80	DKL	85
6	GDW	64	ENY	90
7	HAD	95	GTP	75
8	IJM	80	HNI	57
9	LAD	95	IMS	80
10	LFA	70	JNZ	78
11	NIA	75	LAA	63
12	NFN	86	MSA	75
13	NDA	71	MLR	86
14	NSB	60	MMI	75
15	NNR	91	MHM	87
16	RNC	85	ONF	65
17	SHA	78	SHA	70
18	WMP	91	UVM	75
19	ZAD	90		
	Jumlah	1.507	Jumlah	1.307
	Rata-rata	79,31	Rata-rata	72.61

Adapun hasil penghitungan uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Output Uji Homogenitas Kelas

Test of Homogeneity of Variances

Nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,119	1	35	,732

Data dinyatakan homogen apabila signifikansinya $> 0,05$. Berdasarkan tabel *output* uji homogenitas kelas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,732. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 yakni $0,732 > 0,05$ maka data tersebut dinyatakan homogen. Jadi kedua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas kelas menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

3. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum uji hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini digunakan sebagai prasyarat untuk uji manova. Data yang digunakan untuk uji manova harus berdistribusi normal. Jika data tidak berdistribusi normal maka uji manova tidak dapat dilanjutkan. Suatu distribusi dikatakan normal apabila taraf signifikansinya $> 0,05$, sebaliknya jika taraf signifikansinya $< 0,05$ maka suatu distribusi dikatakan tidak normal. Untuk menguji normalitas menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* pada program komputer *SPSS 20.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik. Adapun data yang digunakan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Data Angket

Tabel 4.11 Daftar Nilai Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol

NO.	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASN	83	APN	70
2	CAT	81	AAN	80
3	DNN	80	APP	75
4	FSN	86	DIP	70
5	GEC	78	DKL	78
6	GDW	83	ENY	81
7	HAD	86	GTP	76
8	IJM	90	HNI	86
9	LAD	78	IMS	80
10	LFA	83	JNZ	81
11	NIA	80	LAA	70
12	NFN	76	MSA	73
13	NDA	91	MLR	70
14	NSB	80	MMI	88
15	NNR	85	MHM	86
16	RNC	80	ONF	83
17	SHA	85	SHA	70
18	WMP	90	UVM	73
19	ZAD	81		
	Jumlah	1.576	Jumlah	1.390
	Rata-rata	82,94	Rata-rata	77,22

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data angket menggunakan SPSS 20.0 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Output Uji Normalitas Angket

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		kelas eksperimen	kelas kontrol
N		19	18
Normal	Mean	82,95	77,22
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	4,288	6,189
Most Extreme	Absolute	,149	,156
Differences	Positive	,149	,156
	Negative	-,108	-,122
Kolmogorov-Smirnov Z		,649	,663
Asymp. Sig. (2-tailed)		,794	,772

a. Test distribution is Normal.

Dari tabel *output* uji normalitas angket dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,794 dan pada kelas kontrol sebesar 0,772 sehingga lebih besar dan sama dengan dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data angket dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) *Data Post Test*

Tabel 4.13 Daftar Nilai Post Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

NO	Kelas V-A (Kelas Eksperimen)		Kelas V-B (Kelas Kontrol)	
	Kode Peserta didik	Nilai	Kode Peserta didik	Nilai
1	ASN	85	APN	65
2	CAT	90	AAN	80
3	DNN	95	APP	90
4	FSN	75	DIP	75
5	GEC	95	DKL	80
6	GDW	85	ENY	60
7	HAD	85	GTP	70
8	IJM	75	HNI	75
9	LAD	80	IMS	85
10	LFA	95	JNZ	70
11	NIA	100	LAA	100
12	NFN	95	MSA	95
13	NDA	100	MLR	70
14	NSB	90	MMI	80
15	NNR	100	MHM	75
16	RNC	90	ONF	70
17	SHA	95	SHA	85
18	WMP	75	UVM	75
19	ZAD	100		
	Jumlah	1.610	Jumlah	1.400
	Rata-rata	84,73	Rata-rata	77,77

Adapun hasil penghitungan uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14 Output Uji Normalitas Post Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	kelas eksperimen	kelas kontrol
N	19	18
Normal Mean	89,74	77,78
Parameters ^{a,b} Std. Deviation	8,736	10,322
Most Absolute	,200	,162
Extreme Positive	,120	,162
Differences Negative	-,200	-,114
Kolmogorov-Smirnov Z	,873	,686
Asymp. Sig. (2-tailed)	,431	,735

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel *output* uji normalitas *post test* dapat diketahui nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* pada kelas eksperimen sebesar 0,431 dan pada kelas kontrol sebesar 0,735 sehingga lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data *post test* dinyatakan berdistribusi normal. Adapun langkah-langkah uji normalitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji manova. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya $> 0,05$, sedangkan jika taraf signifikansinya $< 0,05$

maka distribusinya dikatakan tidak homogen. Uji manova bisa dilanjutkan apabila homogenitas terpenuhi atau bisa dikatakan bahwa data tersebut homogen. Untuk menguji normalitas menggunakan program komputer *SPSS 20.0*.

Pada penelitian ini, data yang terkumpul berupa *post test* dan angket motivasi belajar peserta didik.

1) Data Angket

Data yang digunakan dalam uji homogenitas angket adalah data angket yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Output Uji Homogenitas Angket

Test of Homogeneity of Variances

Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
4,769	1	35	,036

Dari tabel *output* uji homogenitas angket dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,036. Nilai *Sig.* $0,036 > 0,05$ maka data angket dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data angket menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Data *Post Test*

Data yang digunakan dalam uji homogenitas *post test* adalah data *post test* yang sama dengan uji normalitas sebelumnya. Adapun hasil penghitungan uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16 Output Uji Homogenitas Post Test

Test of Homogeneity of Variances			
Nilai			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
,331	1	35	,569

Dari tabel *output* uji homogenitas *post test* dapat dilihat nilai *Sig.* adalah 0,569. Nilai *Sig.* $0,569 > 0,05$ maka data *post test* dinyatakan homogen. Adapun langkah-langkah uji homogenitas data *post test* menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

Dari hasil uji normalitas, distribusi data angket dan *post test* dinyatakan berdistribusi normal, dan dari hasil uji homogenitas, data *post test* dan data angket dinyatakan homogen. Dengan demikian, data yang terkumpul dalam penelitian ini sudah memenuhi syarat pengujian hipotesis, sehingga uji manova dapat dilanjutkan.

4. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat terpenuhi, selanjutnya adalah menguji hipotesis penelitian dengan melakukan uji Manova. Uji Manova digunakan untuk mengetahui pengaruh media kartu terhadap motivasi belajar peserta didik, pengaruh media

Kartu terhadap hasil belajar peserta didik, dan pengaruh media Kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas V SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung pada pembelajaran PAI materi “ Rosul Allah Idolaku”. Uji ini dilakukan dengan bantuan program komputer *SPSS 20.0*.

Hipotesis yang akan diuji berbunyi sebagai berikut:

- 1) Motivasi Belajar Peserta Didik

H_o : Tidak Ada pengaruh penggunaan media Kartu terhadap motivasi belajar peserta didik V SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

- 2) Hasil Belajar Peserta Didik

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media kartu terhadap hasil belajar peserta didik V SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

- 3) Motivasi Dan Hasil Belajar Peserta Didik

H_o : Tidak ada pengaruh penggunaan media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik V SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung

Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $Sig.(2-tailed) > 0,05$, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika nilai $Sig.(2-tailed) < 0,05$, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berikut adalah hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan *SPSS 20.0*:

- 1) Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.17 Output Uji Manova Motivasi Belajar Peserta Didik

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	302,969 ^a	1	302,969	10,798	,002
	Hasil Belajar	1321,961 ^b	1	1321,961	14,528	,001
Intercept	Motivasi	237128,914	1	237128,914	8451,138	,000
	Hasil Belajar	259376,015	1	259376,015	2850,469	,000
Kelas	Motivasi	302,969	1	302,969	10,798	,002
	Hasil Belajar	1321,961	1	1321,961	14,528	,001
Error	Motivasi	982,058	35	28,059		
	Hasil Belajar	3184,795	35	90,994		
Total	Motivasi	239046,000	37			
	Hasil belajar	265075,000	37			
Corrected Total	motivasi	1285,027	36			
	Hasil belajar	4506,757	36			

a. R Squared = ,236 (Adjusted R Squared = ,214)

b. R Squared = ,293 (Adjusted R Squared = ,273)

Dari tabel *output* uji manova motivasi belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada hasil belajar adalah 0,002. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,002 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga ada pengaruh media Kartu terhadap motivasi belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova motivasi belajar menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

2) Pengujian Hipotesis Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.18 Output Uji Manova Hasil Belajar Peserta Didik

Tests of Between-Subjects Effects						
Source	Dependent Variable	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	Motivasi	302,969 ^a	1	302,969	10,798	,002
	Hasil Belajar	1321,961 ^b	1	1321,961	14,528	,001
Intercept	Motivasi	237128,914	1	237128,914	8451,138	,000
	Hasil Belajar	259376,015	1	259376,015	2850,469	,000
Kelas	Motivasi	302,969	1	302,969	10,798	,002
	Hasil Belajar	1321,961	1	1321,961	14,528	,001
Error	Motivasi	982,058	35	28,059		
	Hasil Belajar	3184,795	35	90,994		
Total	Motivasi	239046,000	37			
	Hasil Belajar	265075,000	37			
Corrected Total	Motivasi	1285,027	36			
	Hasil Belajar	4506,757	36			

a. R Squared = ,236 (Adjusted R Squared = ,214)

b. R Squared = ,293 (Adjusted R Squared = ,273)

Dari tabel *output* uji manova hasil belajar peserta didik diketahui nilai *Sig.* pada *source* kelas dan *dependent variable* pada motivasi adalah 0,001. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan $0,001 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga Ada pengaruh media kartu terhadap hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Adapun

langkah-langkah uji manova hasil belajar menggunakan *SPSS 20.0* sebagaimana terlampir.

3) Pengujian Hipotesis Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik.

Hasil analisa uji manova terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.19 Output Uji Manova Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik

		Multivariate Tests ^a				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	,998	7411,418 ^b	2,000	34,000	,000
	Wilks' Lambda	,002	7411,418 ^b	2,000	34,000	,000
	Hotelling's Trace	435,966	7411,418 ^b	2,000	34,000	,000
	Roy's Largest Root	435,966	7411,418 ^b	2,000	34,000	,000
Kelas	Pillai's Trace	,501	17,060 ^b	2,000	34,000	,000
	Wilks' Lambda	,499	17,060 ^b	2,000	34,000	,000
	Hotelling's Trace	1,004	17,060 ^b	2,000	34,000	,000
	Roy's Largest Root	1,004	17,060 ^b	2,000	34,000	,000

a. Design: Intercept + kelas

b. Exact statistic

Dari tabel *output* uji *Multivariate* menunjukkan bahwa harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* pada kelas memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillai's Trace*, *Wilks's Lamda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa Ada pengaruh media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu

Tulungagung. Adapun langkah-langkah uji manova menggunakan SPSS 20.0 sebagaimana terlampir.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah hasil analisis data selesai, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menunjukkan adanya pengaruh media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Adapun tabel rekapitulasi hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 4.20 Tabel Rekapitulasi Hasil Penelitian

NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter Pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
1	H_o : Tidak ada pengaruh media kartu terhadap motivasi belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> motivasi adalah 0,002	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan media kartu terhadap motivasi belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.
NO	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Inter pretasi	Inter Pretasi	Kesimpulan
2	H_o : Tidak ada pengaruh media kartu terhadap hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu	Signifikansi pada tabel <i>Sig. source</i> kelas, <i>dependent variable</i> <i>hasil belajar</i> adalah 0,001	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan media kartu terhadap hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu

	Tulungagung.				Tulungagung.
3	H_o : Tidak ada pengaruh media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.	Signifikansi pada tabel $Sig.$ adalah 0,000	Probability < 0,05	H_a diterima	Ada pengaruh penggunaan media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh media kartu terhadap motivasi belajar, pengaruh media kartu terhadap hasil belajar dan pengaruh media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan tabel diatas, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji manova, diperoleh $Sig.(2-tailed)$ sebesar 0,002. Nilai $Sig.(2-tailed)$ 0,002 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media kartu terhadap motivasi belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung..

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji manova, $Sig.(2-tailed)$ sebesar 0,001. Nilai $Sig.(2-tailed)$ 0,001 < 0,05 maka H_o ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media kartu terhadap hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung.

Berdasarkan tabel 4.20, yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian, pada kolom nomor 3 mengenai motivasi dan hasil belajar dengan uji Manova, diperoleh *Sig.* sebesar 0,000. $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian ada pengaruh media kartu terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik SDI Al-Hakim Maron Boyolangu Tulungagung. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media kartu lebih baik digunakan oleh guru.